

RINGKASAN

Asli Yanti Burhan
Nim: 220510335

**PERAN KEPOLISIAN DALAM MENANGGULANGI
NARKOTIKA DI KABUPATEN LABUHANBATU
(Studi Penelitian Kecamatan Panai Hilir)**

**(Dr. Arnita, S.H., M.H. dan Romi Asmara, S.H.,
M.Hum)**

Penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba merupakan salah satu tindak pidana yang berdampak serius terhadap keamanan dan ketertiban masyarakat. Kecamatan Panai Hilir, Kabupaten Labuhanbatu, sebagai wilayah pesisir dengan akses jalur perairan yang luas, menjadi daerah yang rentan terhadap peredaran narkoba jenis sabu. Kondisi tersebut menuntut peran aktif Kepolisian dalam melakukan pencegahan dan penegakan hukum. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Kepolisian dalam menanggulangi narkoba jenis sabu, kendala yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam menanggulangi tindak pidana narkoba di Kecamatan Panai Hilir.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian yuridis empiris dengan pendekatan yuridis sosiologis. Sifat penelitian ini adalah deskriptif analitis dengan bentuk penelitian kualitatif. Data penelitian diperoleh melalui penelitian lapangan (*field research*) dan penelitian kepustakaan (*library research*). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak Kepolisian, pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian, serta didukung oleh data sekunder berupa peraturan perundang-undangan, buku, jurnal, dan dokumen lainnya yang relevan.

Berdasarkan hasil penelitian, Kepolisian Sektor Panai Hilir telah melaksanakan perannya sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia dan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba melalui upaya pre-emptif, preventif, dan represif, seperti penyuluhan hukum, patroli, pembentukan Kampung Bebas Narkoba (KBN), Gerebek Sarang Narkoba (GSN), penyelidikan, penyidikan, dan penangkapan pelaku. Namun, pelaksanaan tersebut masih menghadapi kendala berupa keterbatasan personil, luasnya wilayah pesisir, keterbatasan sarana operasional, adanya jaringan peredaran narkoba melalui jalur perairan, serta rendahnya kesadaran hukum sebagian masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran Kepolisian dalam menanggulangi tindak pidana narkoba di Kecamatan Panai Hilir telah berjalan sesuai ketentuan, namun masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan sinergi antara Kepolisian, pemerintah, dan masyarakat agar penanggulangan penyalahgunaan dan peredaran narkoba dapat terlaksana secara lebih efektif.

Kata Kunci: *Keolisian, Narkoba, Penanggulangan, Penyalahgunaan, Panai Hilir.*

SUMMARY

Asli Yanti Burhan
Nim: 220510335

***THE ROLE OF THE POLICE IN COMBATING
NARCOTICS CRIMES IN LABUHANBATU
REGENCY
(A Study In Panai Hilir District)***

**(Dr. Arnita, S.H., M.H. and Romi Asmara, S.H.,
M.Hum)**

Drug abuse and illicit narcotics trafficking are criminal offenses that seriously threaten public security and social order. Panai Hilir District, Labuhanbatu Regency, as a coastal area with extensive waterways, is vulnerable to the distribution of methamphetamine (sabu). This condition requires the active role of the Indonesian National Police in preventing and combating narcotics-related crimes. Therefore, this study aims to analyze the role of the Police in combating methamphetamine abuse, identify the obstacles they face, and examine the efforts undertaken to tackle narcotics crimes in Panai Hilir District.

This study employed an empirical juridical research method with a sociological juridical approach. It is descriptive-analytical in nature using a qualitative method. Data were collected through field research and library research. Primary data were obtained through interviews with police officers, village government officials, community leaders, and other relevant informants, while secondary data were collected from legislation, books, journals, and other relevant documents.

The results show that the Panai Hilir Sector Police have carried out their duties in accordance with Law Number 2 of 2002 concerning the Indonesian National Police and Law Number 35 of 2009 concerning Narcotics through pre-emptive, preventive, and repressive measures, including legal counseling, patrols, the establishment of Drug-Free Villages (KBN), Drug Den Raids (GSN), investigations, criminal investigations, and the arrest of offenders. However, these efforts are still constrained by limited personnel, the vast coastal area, inadequate operational facilities, narcotics trafficking networks utilizing waterways, and the low level of legal awareness among some members of the community.

The study concludes that the role of the Police in combating narcotics crimes in Panai Hilir District has been implemented in accordance with the applicable laws, although its effectiveness still needs to be improved. Therefore, stronger cooperation between the Police, the government, and the community is needed to enhance the effectiveness of narcotics prevention and law enforcement.

Keywords: *Police, Narcotics, Countermeasures, Drug Abuse, Panai Hilir.*